

**STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA
SEBAGAI *NATURAL LEADER* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN SENTRALITAS GEOPOLITIK ASEAN
PADA KONTESTASI *GREAT POWER* DI KAWASAN INDO-
PASIFIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

SAFTA SANDAY. S

07041281924232

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022/2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA SEBAGAI *NATURAL LEADER* DALAM UPAYA MENINGKATKAN SENTRALITAS GEOPOLITIK ASEAN PADA KONTESTASI *GREAT POWER* DI KAWASAN INDO- PASIFIK

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

SAFTA SANDAY. S
07041281924232

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,
Pembimbing

Oktober 2023

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977055122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safta Sanday. S
NIM : 07041281924232
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Sebagai *Natural Leader* dalam Upaya Meningkatkan Sentralitas Geopolitik ASEAN Pada Kontestasi *Great Power* di Kawasan Indo-Pasifik”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Safta Sanday. S
NIM. 07041281924232

ABSTRAK

Netralitas dan sentralitas geopolitik negara-negara ASEAN menjadi permasalahan utama bagi kawasan Indo-Pasifik khususnya Asia Tenggara dalam menghadapi persaingan *great power* antara Amerika Serikat dan China. Kebangkitan China sebagai di bidang ekonomi dan militer yang disertai dengan persaingan ketat dengan Amerika Serikat telah menghadirkan dua pandangan yang berbeda di tubuh ASEAN. Kecondongan negara-negara ASEAN terhadap dua kekuatan tersebut membuat sentralitas dan kepemimpinan ASEAN di kawasan menjadi lemah. Perlu adanya perhatian terhadap kondisi tersebut. Indonesia sebagai *natural leader* yang memiliki landasan politik bebas aktif menjadi contoh dalam isu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggunaan data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, website, portal berita dan undang-undang. Penelitian ini menggunakan teori Diplomasi Pertahanan Andrew Cottey dan Anthony Forster melalui 3 dimensi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia telah melakukan perannya sebagai *natural leader* dalam upaya meningkatkan sentralitas ASEAN. Hal tersebut terlihat dari dimensi *strategic engagement* Indonesia telah merangkul negara-negara ASEAN dari aspek transparansi militer, dan kerjasama militer yang melibatkan negara-negara besar. Dalam konteks *democratic civil-military relation*, Indonesia telah menerapkan peraturan hukum dan nilai demokrasi untuk setiap rancangan kebijakan pertahanan yang sesuai dengan nilai-nilai hak asasi manusia. Hal ini menjadi contoh bagi negara-negara ASEAN dan negara lainnya. Selanjutnya unsur-unsur tersebut menjadi pendorong hadirnya *peacekeeping capabilities* yang berguna untuk membangun kapabilitas perdamaian dan keamanan di kawasan. Pada akhirnya ASEAN mampu menjadi episentrum bagi negara-negara besar untuk menciptakan dan menjaga perdamaian kawasan.

Kata Kunci : Amerika Serikat, China, Indonesia, ASEAN Diplomasi Pertahanan, Sentralitas, Kontestasi.

ABSTRACT

The neutrality and geopolitical centrality of the ASEAN countries is a major problem for the Indo-Pacific region, in Southeast Asia, in the face of great power competition between the United States and China. The rise of China both in the economic and military spheres accompanied by tight competition with the United States, has presented two different views in the ASEAN body. ASEAN's opposition to the two powers has weakened the centrality and leadership of ASEAN in the region. There's a need to pay attention to the condition. Indonesia, as a natural leader with an active, free political foundation, is an example in this matter. This research uses qualitative methods with the use of secondary data from journals, books, websites, news portals, and laws. This study uses the defense diplomacy theory of Andrew Cottey and Anthony Forster in three dimensions. The results of this study show that Indonesia has performed its role as a natural leader in an effort to enhance the centrality of ASEAN. This is far from the Indonesian strategic engagement dimension that has embraced ASEAN countries in terms of military transparency and military cooperation involving big nations. In the context of democratic civil-military relations, Indonesia has applied the rule of law and democratic values to every defense policy draft that is consistent with human rights values. It's an example for ASEAN and its countries. Furthermore, these elements are driving the presence of peacekeeping capabilities that are useful for building capacity for peace and security in the region. In the end, ASEAN is able to be the epicenter for the big nations to create and maintain regional peace.

Keywords: *United States, China, Indonesia, ASEAN Defence Diplomacy, Centrality, Contestation.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Sebagai *Natural Leader* dalam Upaya Meningkatkan Sentralitas Geopolitik ASEAN Pada Kontestasi *Great Power* di Kawasan Indo-Pasifik”** untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini bukanlah semata karena usaha dari penulis, namun karena besar kasih karunia Allah, Putra, dan Roh Kudus serta doa yang selalu dilantirkan oleh kedua orang tua dan saudara tercinta. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak tersebut sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. Taufiq Marwah, SE., M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
4. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu, tenaga, pikiran, memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS dan Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan serta saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan birokrasi kampus.
7. Segenap Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baik tenaga dosen dan tenaga pendidikan.
8. Kedua Orang Tua tercinta yang tiada henti memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materi selama proses perkuliahan. Semoga diberika kesehatan dan ummur yang panjang sampai penulis dapat meraih cita-citanya kelak dan dapat membanggakan keluarga.
9. Keenam saudara penulis, Abang Deo, Michael, Aris, Natalia, Elisa, Erapaska yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil selama penulis berkuliah. Serta adik perempuan Marta (*soon to be* sarjana tatarias dan kecantikan) semoga kuliah dan proses peningkatan skill tatarias dapat berjalan dengan baik.
10. Keluarga Young Entrepreneur Sriwijaya mbak Aini, Azzah, Sonia, dan Vina yang telah memberikan skill leadership selama berkuliah di Universitas Sriwijaya.
11. Tiga orang santui tapi sudah berproses terlebih dahulu (Rosipa, Tiwi, Febby) dan satu orang diam-diam tapi selesai terlebih dahulu (Ria), serta dua orang masih merintis tahap awal skripsi (Jaya dan bg Ari). Semoga masa depan kalian sukses bisa membanggakan keluarga di kampung halaman.
12. *Last, but not least, I wanna thank me for doing all this hard work.*

Indralaya, 28 Oktober 2023
Penulis,

Safta Sanday. S
NIM. 07041281024232

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Penelitian Terdahulu	15
2.2. Kerangka Konseptual.....	28
2.2.1. Neorealisme	28
2.2.2. Konsep Diplomasi Pertahanan.....	31
2.2.3. Konsep Diplomasi Pertahanan Menurut Andrew Cottey dan Anthony Forster 32	
2.2.4. Konsep Diplomasi Pertahanan Menurut Idil Syawfi.....	34
2.3. Konsep yang digunakan pada Penelitian	35
2.4. Alur Pemikiran.....	37
2.5. Argumentasi Utama	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Desain Penelitian	39
3.2. Definisi Konsep	39

3.2.1.	Strategi.....	39
3.2.2.	Diplomasi Pertahanan.....	40
3.2.3.	Natural Leader	40
3.2.4.	Sentralitas	41
3.2.5.	Geopolitik.....	42
3.2.6.	Kontestasi	43
3.2.7.	Great Power	43
3.2.8.	Indo-Pasifik	44
3.3.	Fokus Penelitian.....	44
3.4.	Unit Analisis	46
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.5.1.	Jenis Data.....	46
3.5.2.	Sumber Data	47
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.7.	Teknik Keabsahan Data	47
3.8.	Teknik Analisis Data.....	48
3.8.1.	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	49
3.8.2.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	49
3.8.3.	Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>) ...	50
BAB IV.....		51
GAMBARAN UMUM.....		51
4.1.	Dinamika Keamanan dalam Kontestasi <i>Great Power</i> di Kawasan Indo-Pasifik..	51
4.2.	Kebangkitan China dan Respon Amerika Serikat	54
4.2.1.	Kebangkitan China	54
4.2.2.	Respon Amerika Serikat.....	58
4.3.	Kontestasi <i>Great Power</i> Amerika Serikat-China.....	61
4.4.	Persaingan <i>Great Power</i> di Kawasan Asia	64
4.5.	Kontestasi Program Amerika Serikat dan Sekutunya vs China di Kawasan Indo-Pasifik: <i>Free Open Indo-Pacific vs Belt dan Road Initiative</i>	68
4.6.	AUKUS sebagai Rebalancing Power terhadap China Rising.....	72
4.7.	Pengaruh Kontestasi <i>Great Power</i> Amerika Serikat-China Terhadap Stabilitas Kawasan Asia Tenggara	74
4.8.	Implikasi Ketegangan Amerika Serikat-China terhadap Indonesia.....	76

4.9. Kedekatan Hubungan Strategis Indonesia-AS di bidang Keamanan dan Hubungan Strategis Indonesia-China di Bidang Ekonomi	78
4.10. Posisi Indonesia dalam Kontestasi AS-China di Kawasan Asia Tenggara	80
BAB V	82
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	82
5.1. <i>Strategic Engagement</i>	82
5.1.1. Transparansi Militer	85
5.1.2. Kerjasama Militer	93
5.1.3. Asistensi Pertahanan.....	124
5.2. <i>Promoting Democratic Civil-Military Relations</i>	131
5.2.1. Pengendalian Politisi Sipil terhadap Militer	133
5.2.2. Peraturan Hukum yang Berlandaskan Keadilan dan Kemanusiaan	137
5.3. <i>Peacekeeping Capabilities</i>	139
5.3.1. Confidence Building Measures	140
5.3.2. <i>Capacity Building</i>	148
5.4. Strategi Indonesia Terkait Keamanan dalam Menghadapi Kontestasi AS-China dalam Perspektif Neorealisme	148
BAB VI.....	153
PENUTUP	153
6.1. Kesimpulan	153
6.2. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	157

DAFTAR TABEL

1.1. Tabel Persaingan AS-China.....	7
2.1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	15
3.1. Tabel Fokus Penelitian	44
5.1. Tabel Rangkuman Latihan Gabungan Super Garuda Shield.....	126
5.2. Tabel Jumlah Indonesia yang Pendidikan dan Pelatihan di IMET AS.....	129
5.3. Aktivitas Diplomasi Pertahanan Indonesia.....	145

DAFTAR GAMBAR

5.1. Dokumen MoU <i>Defense Cooperation Agreement</i> (DCA) Indonesia-Filipina	103
5.2. Pertemuan Ke-13 AMOM	108
5.3. <i>Opening Ceremony The 4th Multilateral Naval Exercise Komodo</i> (MNEK) 2023 ..	119
5.4. Pembukaan Latihan ASEX-01.....	122
5.5. Tingkatan kerjasama militer dalam menjaga perdamaian dan keamanan	142

DAFTAR SINGKATAN

AARM	:	ASEAN Armies Rifle Meet
ADMM	:	ASEAN Defense Minister Meeting
ADMM-Plus	:	ASEAN Defense Ministers' Meeting Plus
AMOM	:	ASEAN Military Operation Meeting
AOE	:	ASEAN Our Eyes
APEC	:	Asia Pacific Economic Cooperation
AS	:	Amerika Serikat
ASEAN	:	Association of Southeast Asian Nations
ASEX	:	ASEAN Solidarity Exercise
AUKUS	:	Australia, United Kingdom, United States
AUSINDO-HLC	:	Australia-Indonesia High Level Committee
BRI	:	Belt and Road Initiative
CAATSA	:	Countering America's Adversaries Through Sanctions Act
CoC	:	Code of Conduct
DCA	:	Defense Cooperation Agreement
FOIP	:	Free Open Indo-Pacific
IMET	:	International Military Education and Training
IMF	:	International Monetary Fund
JDCC	:	Joint Defense Cooperations Committee
KTT	:	Konferensi Tingkat Tinggi
LBB	:	Liga Bangsa-Bangsa
MNEK	:	Multilateral Naval Exercise Komodo
MoU	:	Memorandum of Understanding
NATO	:	North Atlantic Treaty Organization
NDA	:	National Defense Academy
PDB	:	Produk Domestik Bruto
QUAD	:	Quadilateral Security Dialogue
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
UNCLOS	:	United Nations Convention on the Law of the Sea
ZEE	:	Zona Ekonomi Eksklusif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pasca selesainya kontestasi Perang Dingin, dunia internasional mulai memasuki masa perubahan. Perubahan ini ditandai dengan semakin banyaknya negara-negara yang mulai memperhatikan masalah pada bidang ekonomi, politik, pertahanan, dan keamanan. Dalam sejarahnya hingga saat ini, Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang menanamkan pengaruhnya di kawasan Indo-Pasifik. Tindakan yang dilakukan Amerika Serikat tersebut telah menghasilkan sebuah hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara di kawasan Indo-Pasifik secara khusus pada kawasan Indo-Pasifik. Menilik lebih lanjut mengenai istilah Indo-Pasifik, konsep Indo-Pasifik pada dasarnya muncul sebagai suatu konsep yang mendeskripsikan suatu kawasan Lautan Hindia dan Lautan Pasifik yang dikemukakan oleh Guurpet S. Kurana sebagai Marine Strategist sekaligus Direktur Eksekutif *The New Delhi National Marine Foundation* (Herindrasti, 2019). Istilah tersebut kemudian digunakan untuk menggantikan istilah Asia-Pasifik. Hal ini dilakukan karena dalam istilah tersebut memiliki perbedaan yang sangat mendasar terhadap suatu wilayah yang memiliki korelasi dengan perairan.

Secara geografis, wilayah Indo-Pasifik merupakan kawasan yang sangat strategis. Posisinya yang strategis membuat kawasan ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang dapat mengundang negara-negara besar untuk ikut serta dalam mengambil posisi dan pengaruhnya di kawasan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari kondisi geografis wilayah Indo-Pasifik yang memiliki persimpangan perdagangan internasional (Tertia, 2018). Melalui potensi-potensi yang ada, kawasan Indo-Pasifik memiliki makna penting bagi Amerika Serikat. Makna penting tersebut dapat dilihat dari adanya upaya Amerika Serikat dalam

memberikan perlindungan keamanan di kawasan Indo-Pasifik yang ditandai dengan berdirinya pangkalan militer Amerika Serikat di Jepang, Korea Selatan, Singapura, Thailand, Australia dan Filipina (Muhaimin, 2021). Hal ini didukung oleh kebijakan Presiden Barack Obama (2010-an) yang melakukan kunjungan ke wilayah Darwin, Australia. Melalui kunjungan tersebut diumumkan bahwa Amerika Serikat akan meningkatkan keberadaan militernya di wilayah Indo-Pasifik (Nainggolan, 2016). Peningkatan keberadaan militer Amerika Serikat di Australia dibuktikan dengan dijadikannya wilayah tersebut sebagai pangkalan pesawat *drone*. Peningkatan kapasitas militer Amerika Serikat di Australia merupakan kebijakan AS dalam memberikan keamanan bagi negara-negara sekutu dan mitranya serta kepentingan strategis AS di kawasan Indo-Pasifik atau yang dikenal saat ini dengan sebutan Indo-Pasifik. Peningkatan keberadaan militer ini telah diperkuat dengan adanya perjanjian jangka panjang antara AS-Australia yang secara tidak langsung melegitimasi Amerika Serikat untuk meningkatkan kekuatan militernya di kawasan Indo-Pasifik (Nainggolan, 2016).

Namun seiring dengan berjalannya waktu, kekuatan Amerika Serikat di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya beban anggaran militer. Hal ini ditandai dengan adanya penutupan pangkalan militer utama AS di Jepang. Penutupan pangkalan militer AS di Jepang pada dasarnya dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan isolasionis yang dilakukan oleh Presiden AS ke-45 Donald Trump pada tahun 2017 (Umoro, 2019). Penurunan anggaran militer AS pada tahun 1987-1996 terlihat cukup signifikan. Pada tahun 1987 jumlah anggaran militer AS mencapai US\$ 331 juta, lalu terjadi penurunan pada tahun 1996 sehingga total anggaran militer AS hanya mencapai US\$ 226 juta.

Menurunnya jumlah anggaran militer Amerika Serikat telah berdampak pada menurunnya perhatian Amerika Serikat terhadap kawasan Indo-Pasifik. Hal tersebut tentu

dapat memberikan peluang bagi negara-negara lain untuk meningkatkan pengaruhnya di kawasan secara khusus kawasan Indo-Pasifik. Dalam konteks ini, China sebagai negara besar di kawasan Indo-Pasifik telah memanfaatkan kondisi tersebut melalui kebangkitannya yang sangat signifikan sejak tahun 1990-2000 sehingga mampu menjadi negara dengan kekuatan baru di kawasan Indo-Pasifik yang mampu mengancam posisi hegemoni Amerika Serikat di kawasan Indo-Pasifik dan bahkan secara global. Salah satu faktor kebangkitan China adalah pertumbuhan ekonomi yang selalu berada di atas 10% per tahun sejak tahun 1990-an (Herjuna, 2022). Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh dan posisi hegemoni Amerika Serikat akan semakin tergerus apabila Amerika Serikat tetap bersikap pasif dalam mengamankan kepentingannya di kawasan Indo-Pasifik.

Pada abad ke-20, kemajuan ekonomi, politik, dan militer China semakin pesat. Peningkatan ekonomi yang dialami oleh China telah membawa China pada posisi kedua sebagai negara yang memiliki Produk Domestik Bruto terbesar di dunia menurut lembaga *International Monetary Fund* (IMF) dengan jumlah PDB mencapai US\$ 18,32 triliun, sedangkan Amerika Serikat sebesar US\$ 25,04 triliun pada tahun 2022 (Mutia, 2022). Tidak hanya itu, perkembangan teknologi, inovasi, dan manufaktur berteknologi tinggi telah membawa China pada posisi yang spektakuler. Melalui faktor tersebut telah mendorong China untuk terus membangun pengaruhnya di kawasan Indo-Pasifik sebagai upaya untuk memperkuat posisinya sebagai negara yang memiliki kekuatan untuk menyaingi Amerika Serikat. Hal tersebut menjadikan China sebagai negara adidaya baru yang mampu menyaingi Amerika Serikat setelah beberapa 70 tahun mendominasi kawasan Indo-Pasifik baik secara *soft power* maupun *hard power* (Mearsheimer J. J., *The Gathering Storm: China's Challenge to US Power in Asia*, 2010).

Kebangkitan ekonomi China telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap negara-negara di kawasan Asia secara khusus Asia Tenggara. Meningkatnya

kapasitas ekonomi, politik, dan militer telah membuka lebih banyak peluang bagi negara-negara Asia untuk melakukan kerjasama dengan China (Santoso, 2017). Hal tersebut tercermin dari adanya peningkatan kerjasama perdagangan antara China dengan negara-negara kawasan Asia. Melalui kebangkitannya, China mampu menjadi negara dengan kekuatan ekonomi yang besar sehingga hal tersebut menjadi alat *bargaining position* untuk memberikan pengaruhnya terhadap kawasan (Meredith, 2010).

Hadirnya China sebagai kekuatan baru di kawasan Indo-Pasifik pada dasarnya didukung dengan program-program yang proyek berskala besar sebagai bentuk untuk memperluas pengaruhnya. Program besar tersebut adalah proyek *Belt and Road Initiative* (BRI) yang menggunakan instrumen investasi jangka panjang yang meliputi pembangunan infrastruktur lintas benua sebagai upaya untuk mempercepat adanya integrasi ekonomi bagi negara-negara yang berada di sepanjang Jalur Sutra (jalur bersejarah) (Korwa, 2019). Dalam konteks ini China semakin mampu bersaing dengan Amerika Serikat, terbukti dengan lebih dari enam puluh (60) negara yang telah meratifikasi dan menyetujui proyek BRI serta adanya kecenderungan negara-negara di kawasan Asia yang condong ke China (Andrew Chatzky, 2020). Selain itu, China juga telah berhasil meningkatkan kapasitas militer yang ditandai dengan pesatnya perkembangan industri militer dan pertahanannya. Peningkatan kapasitas militer juga didukung dengan adanya peningkatan terhadap anggaran belanja untuk armada pertahanan sebesar 18.75% dengan jumlah mencapai \$232,5 miliar pada tahun 2015 (Satris, 2015). Melalui modernisasi militer, China mampu mengancam eksistensi Amerika Serikat di kawasan. Hal ini berdampak pada munculnya dinamika persepsi Amerika Serikat yang memandang bahwa China telah menjadi ancaman bagi kepentingan Amerika Serikat di kawasan Indo-Pasifik (Rossiter, 2018).

Dalam merespon hal tersebut, Amerika Serikat juga mengeluarkan kebijakan sebagai upaya untuk merespon kebangkitan China melalui propaganda dan peningkatan keamanan

di kawasan Indo-Pasifik. Hal ini dilakukan Amerika Serikat sebagai upaya untuk merekonstruksikan pandangan dunia bahwa kebangkitan China akan berdampak negatif bagi dunia. Kemudian upaya propaganda Amerika Serikat didukung oleh sekutu-sekutunya seperti Jepang. Hadirnya *The Rise of China* telah membahayakan posisi Jepang di kawasan Asia Timur. Oleh karena itu, Jepang sebagai sekutu Amerika Serikat mengeluarkan program untuk menyaingi program BRI China. Program tersebut adalah *Free and Open in Indo-Pacific* (FOIP) yang berfokus pada bidang ekonomi, keamanan, dan maritime yang diumumkan oleh Perdana Menteri Shinzo Abe pada tahun 2016. Kemudian program tersebut diperkuat oleh Presiden Trump yang mengumumkan visi *United State Free and Open Indo-Pacific* pada KTT APEC tahun 2017 di Vietnam (The Department of Defense USA, 2019). Konsep dan visi tersebut diperkuat dengan adanya dukungan basis Quad yang dimiliki oleh Amerika Serikat yaitu Jepang, Australia, dan Jepang dan India yang berada di kawasan Indo-Pasifik. Dalam hal ini, secara tidak langsung hadirnya visi *United State Free and Open Indo-Pacific* telah membentuk suatu kompetisi yang cukup *soft* untuk melawan program BRI atau *Belt Road Initiative* yang dihadirkan oleh China.

Pada aspek militer, Amerika Serikat membentuk inisiasi program untuk peningkatan pertahanan dan keamanan di kawasan Pasifik tepatnya di Australia. Program ini dikenal dengan pakta pertahanan trilateral AUKUS yang dibentuk pada pertengahan September 2021 (Prime Minister of Australia, 2021). AUKUS merupakan sebuah akronim atau singkatan dari pakta pertahanan trilateral yaitu Australia, United Kingdom, dan United State. AUKUS menjadi pakta pertahanan yang digunakan untuk memperkuat basis Quad yang dibentuk oleh ketiga negara tersebut di kawasan Indo-Pasifik sebagai program yang ditujukan kepada China untuk merebut kembali pengaruh dan mengamankan kepentingan Amerika Serikat di kawasan Indo-Pasifik. Oleh karena itu, kebangkitan kekuatan China di kawasan Indo-Pasifik menjadi alasan kuat mengapa Amerika Serikat berupaya membentuk

basis Quad dan pakta pertahanan trilateral di kawasan Indo-Pasifik (Annisa Putri Nindya, Pengaruh AUKUS terhadap Stabilitas Indo-Pasifik dan Sikap Indonesia, 2022).

China menilai bahwa berdirinya pakta pertahanan AUKUS dan basis Quad merupakan salah satu kebijakan Amerika Serikat untuk membendung pengaruh China di kawasan. Hal tersebut semakin jelas terlihat bahwa dibentuknya AUKUS merupakan kebijakan untuk mendukung Australia dalam membangun kapal selam bertenaga nuklir yang memiliki teknologi canggih dari Amerika Serikat (Hakim, 2021). Program dari AUKUS tersebut tentu telah menjadi ancaman bagi China dan negara-negara yang berada di kawasan Indo-Pasifik. Dalam konteks ini, pemerintah China mulai menyadari bahwa perlu adanya peningkatan ekonomi dan militer yang lebih masif sebagai upaya untuk menyeimbangkan kekuatannya dengan Amerika Serikat di kawasan yang pada saat ini masih dianggap sebagai negara hegemoni global (Milner, 2020). Namun, dalam perkembangannya justru upaya yang dilakukan oleh China mendapatkan respon negatif dari berbagai negara. Negara-negara maju di dunia menilai bahwa kehadiran China telah menjadi ancaman yang sangat serius.

Munculnya persaingan antara China dan Amerika Serikat telah menimbulkan permasalahan distabilisasi geopolitik bagi negara-negara yang berada di kawasan Indo-Pasifik khususnya Asia Tenggara pada akhir tahun 2021. Hadirnya program-program tersebut telah mengarah pada munculnya rivalitas antara Amerika Serikat dan sekutunya dengan China (Syahrin, 2019). Dampak dari rivalitas tersebut telah berkembang ke berbagai aspek seperti ekonomi, politik, dan keamanan. Kawasan Indo-Pasifik menjadi salah satu tempat yang sangat strategis bagi Amerika Serikat untuk mendirikan pakta pertahanan yang dapat digunakan untuk melindungi kepentingannya di kawasan tersebut.

Tabel 1.1. Gambaran Persaingan Amerika dan China

Aspek Persaingan	Amerika Serikat	China
Ekonomi	Kepentingan Amerika Serikat pada aspek ekonomi dapat dilihat dari perspektif kebutuhannya yang besar terhadap Sumber Daya Alam negara-negara Asia Tenggara secara khusus Indonesia untuk mendukung keamanan energi dan kepentingan nasionalnya secara menyeluruh, termasuk dalam mempertahankan pengaruhnya di kawasan.	China memiliki kepentingan dalam hal eksplorasi minyak dan mineral di Laut China Selatan. Selain itu, melalui program OBOR atau BRI merupakan salah satu upaya untuk mencapai kepentingan China dalam hal mengubah lanskap tatanan perekonomian dan finansial dunia serta menginginkan adanya integrasi ekonomi antara negara-negara yang terlibat dalam proyek BRI dengan China.
Politik	Kawasan Indo-Pasifik secara khusus Selat Malaka merupakan salah satu jalur tersibuk di dunia dan menjadi jalur penghubung utama Eropa-ASIA dan Amerika-Asia. Dalam hal ini, kawasan Asia Tenggara, Asia Timur dan Asia Pasifik merupakan kawasan yang paling penting bagi Amerika Serikat. Untuk mendukung kebebasan navigasi dan penyebaran pengaruh bagi Amerika Serikat, maka AS menginginkan terjaganya stabilitas dan keamanan di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Asia Pasifik.	Pada aspek politik, China belum memiliki kawasan regional <i>Sphere of Influence</i> atau wilayah pengaruh. Secara geopolitik, kawasan Indo-Pasifik, ASEAN hingga Eropa merupakan wilayah proyeksi politik China dalam hal mempengaruhi, menguasai dan mendominasi. Dalam menyebarkan pengaruh politiknya, China menekankan bahwa kebangkitannya merupakan kebangkitan menuju kedamaian (<i>China's Peaceful Rise</i>) (Gibran, 2017).
Pertahanan dan Keamanan	Amerika Serikat memandang tinggi dominasi maritime, komitmen keamanan dan kebebasan navigasi	China sebagai negara pesisir terbesar di dunia memiliki kepentingan yang dipertaruhkan di

antara Amerika Serikat dan negara-negara kawasan
negara kawasan

kawasan Indo-Pasifik terutama di kawasan Asia Tenggara tepatnya di Laut China Selatan. Kepentingan ini mengenai kedaulatan teritorial, jalur komunikasi, perairan dan yurisdiksi.

Sumber: Diadopsi dari penulis (Setiowati, 2022)

Ketegangan AS-China di kawasan Indo-Pasifik telah berdampak pada melemahnya sentralitas ASEAN dalam menanggapi isu-isu keamanan. Melemahnya sentralitas ASEAN dapat dilihat dari munculnya perbedaan respon dari negara-negara ASEAN terhadap kontestasi AS-China di kawasan Indo-Pasifik secara khusus terkait dengan pakta pertahanan AUKUS. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari kedekatan dan arah condong beberapa negara ASEAN, terdapat beberapa negara yang lebih condong ke arah China dan juga Amerika Serikat. Selain itu, perbedaan karakteristik politik dapat dilihat dari adanya beberapa negara yang memiliki sistem pemerintahan republik sosialis komunis, monarki konstitusional, republik, dan bahkan kesultanan (Hardi, 2021). Tanggapan negara-negara ASEAN secara umum dapat dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama, Malaysia dan Indonesia secara terbuka menunjukkan keprihatinan dan kecemasan atas risiko proliferasi nuklir dan perlombaan senjata, tetapi tidak secara eksplisit menentang AUKUS. Kedua, Thailand, Kamboja, Laos, Brunei, dan Myanmar telah memutuskan untuk tidak memberikan komentar terbuka dan tidak ambigu. Postur rendah mereka dapat diartikan sebagai penerimaan diam-diam terhadap AUKUS. Ketiga, Filipina, Vietnam, dan Singapura seolah-olah mendukung pakta keamanan baru. Di tingkat ASEAN, belum ada kesamaan posisi dan sangat terbatas aksi diplomasi bersama dalam menanggapi AUKUS (Purnama, 2017). Sentralitas ASEAN dalam konteks ini adalah ASEAN sebagai organisasi kawasan menjadi pemimpin, penggerak, garda

terdepan serta menjadi tumpuan kerjasama regional di kawasan Indo-Pasifik sebagaimana mestinya yang terukir dalam piagam ASEAN dalam tujuan dan prinsip utamanya.

Selain itu, perbedaan karakteristik politik dapat dilihat dari adanya beberapa negara yang memiliki sistem pemerintahan republik sosialis komunis, monarki konstitusional, republik, dan bahkan kesultanan (Hardi, 2021). Kedekatan dengan salah satu negara yaitu China Amerika Serikat serta perbedaan arah dukungan politik tentu dapat menimbulkan potensi munculnya perpecahan bagi negara-negara anggota ASEAN. Untuk itu, dibutuhkan netralitas yang sangat tinggi dalam menghadapi kontestasi *great power* dikawasan Indo-Pasifik agar Negara ASEAN tidak memihak salah satu kekuatan dalam kontestasi tersebut. Netralitas sangat dibutuhkan dalam isu ini, apabila netralitas tidak dijunjung tinggi maka hal tersebut akan berakibat fatal sehingga dapat menimbulkan ancaman serius bagi keutuhan ASEAN.

Potensi terjadinya keberpihakan negara-negara ASEAN terhadap negara Amerika Serikat dan China dapat terjadi kapan saja. Hal ini terjadi karena negara-negara anggota ASEAN memiliki kerjasama yang sangat baik dengan kedua negara serta memiliki hubungan yang sangat erat baik di bidang politik, ekonomi, dan pertahanan. Hubungan erat tersebut dapat dilihat dari adanya keterlibatan negara-negara ASEAN dengan China dalam program *Belt Road Initiative*. Selain itu, negara-negara ASEAN juga memiliki hubungan yang baik dengan Amerika Serikat, hal ini terbukti dengan adanya kemitraan atau kerjasama strategis yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN dengan Amerika Serikat (Henrick, 2020). Kondisi ini menyebabkan negara-negara kawasan Asia Tenggara berada dalam kondisi yang dilemma yang disebabkan oleh banyaknya kepentingan-kepentingan negara-negara ASEAN dengan China maupun Amerika Serikat. Lalu bagaimana Indonesia dan ASEAN harus bersikap atau apa pilihannya?

Dalam hal ini, Negara Indonesia sadar bahwa dalam kontestasi ini terdapat potensi untuk terjadinya perpecahan dan perbedaan pendapat dalam forum ASEAN sehingga hal tersebut akan berdampak besar terhadap netralitas ASEAN (Langgeng Gilang Pangestu, 2021). Ancaman terhadap netralitas ini dapat terjadi apabila negara-negara ASEAN tidak dapat membendung pengaruh antara China dan Amerika Serikat melalui program-programnya. Selain itu, kondisi kawasan yang penuh dengan dinamika di tengah-tengah kontestasi *great power* dapat membuat kawasan menjadi tidak stabil sehingga hal tersebut mampu menimbulkan ancaman terhadap stabilitas keamanan dan geopolitik bagi negara-negara ASEAN secara khusus negara Indonesia.

ASEAN dalam kontestasi *great power* seharusnya menjadi aktor yang sangat sentral di kawasan Indo-Pasifik, serta menjadi sebuah mekanisme multilateral dalam menyelesaikan permasalahan stabilitas keamanan di tengah-tengah kontestasi kedua negara *great power* yaitu Amerika Serikat dan China. Hal tersebut tentu akan menjadi obligasi bagi negara Indonesia yang akan mendorong Indonesia sebagai negara terbesar di ASEAN untuk segera menyelesaikan permasalahan tersebut. Sentral dalam konteks ini adalah menjadi tempat penyatuan suara, arah kebijakan, dan prinsip bagi seluruh masalah kawasan di kawasan Asia Tenggara. Amitav Acharya, seorang ahli ASEAN, menekankan pentingnya solidaritas dan konsensus dalam ASEAN sebagai faktor penentu sentralitas geopolitiknya.

Hal tersebut sesuai dengan posisi Indonesia sebagai negara terbesar di ASEAN yang secara implisit telah menjadi *natural leader* di kawasan sehingga setiap permasalahan yang terjadi di kawasan Indo-Pasifik secara khusus di kawasan Asia Tenggara akan menjadi obligasi bagi Negara Indonesia. Indonesia sebagai *natural leader* ASEAN dibuktikan dengan posisi Indonesia yang selalu memainkan peran sentra di kawasan Asia Tenggara. *Natural Leader* dalam konteks geopolitik merujuk pada negara atau entitas yang secara alami atau organik memainkan peran yang signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi

tatanan geopolitik regional atau global. Sebagai *Natural Leader*, negara memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari yang lain dan memberikan keunggulan dalam mengambil inisiatif, mempengaruhi kebijakan, dan memimpin dalam isu-isu geopolitik. Indonesia memiliki populasi penduduk yang besar, PDB yang besar serta sumber daya alam yang melimpah. Beberapa faktor yang menyebabkan Indonesia menjadi *natural leader* ASEAN adalah ukuran geografis dan populasi negara, kekuatan ekonomi, kekuatan militer, kekuatan politik, dan pelaksanaan diplomasi yang efektif.

Joseph Nye Jr, seorang pakar hubungan internasional, mengembangkan konsep *soft power*. Menurutnya, *Natural Leader* adalah negara yang mampu mempengaruhi kebijakan dan perilaku negara-negara lain melalui daya tarik budaya, nilai-nilai, dan kebijakan luar negeri yang menarik. Negara-negara yang mampu menggunakan *soft power* secara efektif dapat menjadi *Natural Leader*. Hal ini diperkuat oleh Graham Allison, seorang profesor dan pakar strategi internasional, menekankan pentingnya kekuatan ekonomi dan militer dalam menentukan *Natural Leader*. Menurutnya, negara yang memiliki kombinasi kekuatan ekonomi yang besar dan kekuatan militer yang kuat memiliki peluang besar untuk menjadi *Natural Leader* dan mempengaruhi dinamika geopolitik.

Indonesia sebagai negara besar juga menjadi *Role in ASEAN* memiliki peran yang sentral dalam setiap agenda-agenda ASEAN sehingga negara-negara kawasan menganggap bahwa *Indonesia's role in ASEAN*.

Untuk itu, Indonesia sebagai *natural leader* tentu harus memiliki kebijakan yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi antara *great power* Amerika Serikat dan China di kawasan Indo-Pasifik. Dalam mengatasi setiap ancaman-ancaman yang berkaitan dengan keamanan dan geopolitik, Indonesia tidak bekerja sendiri. Dalam hal ini, ASEAN menjadi salah satu mekanisme bagi negara-negara kawasan Asia Tenggara dalam merespon ancaman stabilitas yang dihadirkan oleh kontestasi kedua negara *great power*. Penting untuk

diketahui bahwa sentralitas geopolitik ASEAN tidak selalu merujuk pada dominasi atau supremasi atas negara-negara anggota atau negara-negara di kawasan. Sebaliknya, sentralitas ini menekankan peran ASEAN sebagai aktor penting dalam mempromosikan kerjasama, stabilitas, dan kesejahteraan di kawasan, serta mempengaruhi dinamika geopolitik yang ada.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik mengambil judul skripsi “Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia Sebagai *Natural Leader* dalam Upaya Meningkatkan Sentralitas Geopolitik ASEAN Pada Kontestasi *Great Power* di Kawasan Indo-Pasifik”. Skripsi ini akan membahas dan menganalisis upaya Indonesia dalam meningkatkan peran sentral geopolitik ASEAN pada kontestasi *great power* di kawasan Indo-Pasifik. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana Indonesia memanfaatkan diplomasi pertahanan sebagai instrumen untuk meningkatkan peran sentralitas geopolitik ASEAN dalam mempertahankan posisinya dari ketidakberpihakan atas pengaruh Amerika Serikat dan China di kawasan Indo-Pasifik secara khusus Asia Tenggara. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di latar belakang terlihat jelas bahwa penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana strategi diplomasi pertahanan Indonesia sebagai *natural leader* dalam upaya meningkatkan sentralitas geopolitik ASEAN di tengah-tengah kontestasi *great power* di kawasan Indo-Pasifik.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dipaparkan pada pendahuluan diatas terlihat jelas bahwa Indonesia sebagai negara yang besar di kawasan Asia Tenggara memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya untuk menghadapi dinamika kontestasi *great power* di kawasan Indo-Pasifik melalui pendekatan diplomasi pertahanan. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis berfokus untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu “**Bagaimana Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia sebagai *Natural Leader* dalam Upaya Meningkatkan**

Sentralitas Geopolitik ASEAN di Tengah-tengah Kontestasi *Great Power* di Kawasan Indo-Pasifik?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi diplomasi pertahanan Indonesia dalam meningkatkan peran sentral ASEAN dalam kontestasi Amerika Serikat dan China.
2. Untuk mengetahui keberhasilan dari upaya Indonesia dalam melaksanakan diplomasi pertahanan untuk meningkatkan peran sentral ASEAN.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif analisis secara mendalam yang berkaitan dengan kebijakan luar negeri Indonesia yaitu diplomasi pertahanan dalam upaya meningkatkan peran sentral Indonesia melalui mekanisme multilateral ASEAN dalam menghadapi kontestasi *great power* Negara Amerika Serikat dan China. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangan ilmu bagi dunia akademis baik bagi universitas, mahasiswa dan lain sebagainya.

1.4.2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis merupakan suatu manfaat yang diharapkan dapat memberikan penjabaran kepada pihak lain yang memiliki kepentingan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan strategi diplomasi pertahanan Indonesia dalam kontestasi geopolitik AS-China di kawasan Indo-Pasifik dalam upaya untuk memperkuat sentralitas ASEAN. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan tentang diplomasi pertahanan Indonesia pada kontestasi geopolitik Amerika Serikat dan China di kawasan Indo-Pasifik.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang dinamika keamanan yang terjadi di kawasan Indo-Pasifik secara khusus Asia Tenggara sebagai bentuk wawasan baru yang lebih komprehensif tentang kebijakan Indonesia dalam melaksanakan diplomasi pertahanan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak yang terlibat untuk mengevaluasi, memperbaiki, serta menjadi acuan dalam rencana strategis pertahanan Indonesia kedepannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk rekomendasi yang dilengkapi dengan sajian data dan informasi yang aktual bagi pembuat kebijakan untuk mengantisipasi dinamika keamanan yang disebabkan oleh kontestasi AS-China dalam rangka penjagaan stabilitas keamanan nasional dan regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. M. (2023, Agustus 30). *Ini Daftar Negara yang Kirim Prajurit dalam Latma Super Garuda Shield 2023*. Retrieved from [nasional.kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2023/08/30/12492271/ini-daftar-negara-yang-kirim-prajurit-dalam-latma-super-garuda-shield-2023](https://nasional.kompas.com/read/2023/08/30/12492271/ini-daftar-negara-yang-kirim-prajurit-dalam-latma-super-garuda-shield-2023)
- admm.asean.org. (2023). *ASEAN Defence Ministers' Meeting Plus*. Retrieved from [admm.asean.org: https://admm.asean.org/index.php/about-admm/about-admm-plus.html](https://admm.asean.org/index.php/about-admm/about-admm-plus.html)
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Seba Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aguero, F. (1955). *The Politics of Democratic Consolidation: Southern Europa in Comparative Perspective*. Baltimore: The John Hopkins University Press.
- Ahuja, M. V. (2015). *Natural Leader*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Allison, G. (2017). *Destined for War: Can America and China Escape Thucydides's Trap*. New York: Houghton Mifflin Harcourt.
- Allison, G. (2020, September 24). *"The Thucydides's Trap: Are the U.S and China Headed for War?" in the Atlantic*. Retrieved from [www.hks.harvard.edu: https://www.hks.harvard.edu/sites/default/files/centers/mrcbg/files/Allison%2C%202015.09.24%10The%20Atlantic%20-20%Thucydides%20Trap.pdf](https://www.hks.harvard.edu/sites/default/files/centers/mrcbg/files/Allison%2C%202015.09.24%10The%20Atlantic%20-20%Thucydides%20Trap.pdf)
- Amalia. (2019). Kebijakan Indonesia Membeli Pesawat Tempur SU-35 Rusia Tahun 2017. *Jurnal Hubungan Internasional*, 5-15.
- Amalia, R. (2019). Kebijakan Indonesia Membeli Pesawat Tempur SU-35 Rusia Tahun 2017. *Jurnal Hubungan Internasional*, 5-15.
- Andrew Chatzky, J. M. (2020, Januari 28). *China's Massive Belt and Road Initiative*. Retrieved from [https://www.cfr.org: https://www.cfr.org/backgrounders/chinas-massive-and-road-initiative-](https://www.cfr.org/backgrounders/chinas-massive-and-road-initiative-)
- Andrew Cottey, A. F. (2004). *Reshaping Defence Diplomacy: New Roles for Military Cooperation and Assistance*. London: Oxford University Press.
- Annisa Putri Nindya, R. A. (2022). Pengaruh AUKUS terhadap Stabilitas Indo-Pasifik dan Sikap Indonesia. *Politica Jorunal*, 68.
- Annisa Putri Nindya, R. A. (2022). Pengaruh AUKUS terhadap Stabilitas Indo-Pasifik dan Sikap Indonesia. *Jurnal Politica*, 67-84.
- Arbar, T. F. (2022, Agustus 2). *5 Alasan Betapa 'Ngerinya' Kekuatan Militer China*. Retrieved from [https://www.cnbcindonesia.com/news/20220802174408-4-360569/5-alasan-betapa-ngerinya-kekuatan-militer-china: https://www.cnbcindonesia.com/news/20220802174408-4-360569/5-alasan-betapa-ngerinya-kekuatan-militer-china](https://www.cnbcindonesia.com/news/20220802174408-4-360569/5-alasan-betapa-ngerinya-kekuatan-militer-china)
- Arif Isniani, H. S. (2023). Giat Multilateral Naval Exercise Komodo dalam Menjaga Stabilitas Perdamaian di Kawasan Regional Sekaligus Bukti Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 6770-6775.
- Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan : Metode Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Aristo Evandy, A. P. (2017). Pembangunan Sistem Hukum Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Ideologi Politik Bangsa. *Jurnal Lembaga Kertahanan Nasional Republik Indonesia*, 88-98.
- Armandha, S. T. (2017). Ekonomi Politik Kerja Sama Korea Selatan - Indonesia dalam Joint Development Pesawat Tempur KFX/IFX. *Jurnal Global dan Strategis*, 74-94.
- Asha, A. (2020, Desember 20). *The Belt and Road Initiative: Dilema terhadap Lingkungan*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/aldhila-asha/the-belt-and-road-initiative-dilema-terhadap-lingkungan-luoQNbzLOsE>
- Associated Press VOA. (2023, Juni 6). *Indonesia, Australia Pererat Kerja Sama Pertahanan di Tengah Ancaman China*. Retrieved from voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-australia-pererat-kerja-sama-pertahanan-di-tengah-ancaman-china-/7124702.html>
- Avanka, D. V. (2023). Analisis Kebijakan "Free and Open Indo-Pacific" Jepang: sebagai Jawaban atas Ketidakpastian di Kawasan Indo-Pasifik. *ResearchGate*, 1-12.
- Balontia, M. J. (2021, Desember 20). *Kebijakan Freedom of Navigation Amerika Serikat dan Konsekuensinya*. Retrieved from <https://binus.ac.id:https://binus.ac.id/bandung/2021/12/kebijakan-freedom-of-navigation-amerika-serikat-dan-konsekuensinya/>
- Baviera. (2001). *Bilateral Confidence Building With China In Relation To The South CHina Seas Dispute A Philiphine Perspective*. Canada: Department of Foreign Affairs and International Trade of Canada.
- Baylis, J. (2013). *International and Global Security in Post-Cold War Era*. New York : Oxford University Press USA.
- bbc.com. (2018, September 24). *Perang dagang dan cukai baru AS: Cina "siapkan pertempuran panjang"*. Retrieved from [www.bbc.com:https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45623187](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45623187)
- bbc.com. (2021, Maret 19). *China diganjar sanksi oleh negara-negara Barat atas 'pelanggaran HAM' terhadap Muslim Uighur*. Retrieved from [www.bbc.com:https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56456176](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-56456176)
- Bidara. (2023, Maret 9). *Ini Bahaya Perang Dagang AS-China yang Mengancam ASEAN*. Retrieved from internasional.kontan.co.id:https://internasional.kontan.co.id/news/ini-bahaya-perang-dagang-as-china-yang-mengancam-asean
- Biro Humas Kemhan. (2023, Agustus 25). *Menhan Prabowo dan Menhan AS Sepakat Perkuat Hubungan di Tengah Berbagai Isu Strategis*. Retrieved from [kemhan.go.id:https://www.kemhan.go.id/2023/08/25/menhan-prabowo-dan-menhan-as-sepakat-perkuat-hubungan-di-tengah-berbagai-isu-strategis.html](https://www.kemhan.go.id:https://www.kemhan.go.id/2023/08/25/menhan-prabowo-dan-menhan-as-sepakat-perkuat-hubungan-di-tengah-berbagai-isu-strategis.html)
- Bower, E. (2016). *Asia-Pasific Rebalance 2025 Capabilities, Presence and Partnership*. Washington DC: Center for Strategic and International Studies.
- Bureau of Political-Military Affairs U.S. (2008). *International Military Education and Training (IMET)*. Retrieved from 2001-2009.state.gov:https://2001-2009.state.gov/t/pm/65533.htm

- C. Fred Bergsten, C. F. (2008). *China's Rise: Challenges and Opportunities*. Washington DC: Center for Strategic and International Studies.
- Cai, P. (2016). ASEAN's Defense Diplegomacy and China's Military Diplomacy. *Asia Policy*, 89-95.
- Cho, I. H. (2019). Dueling Hegemony: China's Belt and Road Initiative and America's Free and Open Indo-Pacific Strategy. *Journal of Indo-Pacific Affairs*, 14-35.
- Chumings, B. (2016, January). *The Obama "Pivot" to Asia in a Historical Context of American Hegemony*. In book: *Asia Pacific Countries and the US Rebalancing Strategy* (pp.11-30).
- CIA. (2005). *Laporan Tahunan Departemen Pertahanan* . CIA World Factbook .
- Claryssa, B. (2022, Agustus 23). *AUKUS sebagai Respon dari China Rising*. Retrieved from <https://www.pcdstudiescenter.com/2022/08/23/aukus-sebagai-respon-dari-china-rising/>: <https://www.pcdstudiescenter.com/2022/08/23/aukus-sebagai-respon-dari-china-rising/>
- CNN Indonesia. (2020, Januari 9). *China: Ada Tumpang Tindih dengan RI di Laut China Selatan*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200109181458-113-463967/china-ada-tumpang-tindih-dengan-ri-di-laut-china-selatan>
- CNN Indonesia. (2023, Agustus 8). *TNI Perkuat Kerja Sama Pertahanan dengan Militer China*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230808073740-20-983217/tni-perkuat-kerja-sama-pertahanan-dengan-militer-china](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230808073740-20-983217/tni-perkuat-kerja-sama-pertahanan-dengan-militer-china)
- Cohen, R. (2001). *Cooperatif Security: From Individual Security to International Stability*. Retrieved from www.marshallcenter.org.
- Cottey, A. F. (2004). *Chapter I: Strategic Engagement: Defence Diplomacy as a Means of Conflict Prevention*. The Adelphi Paper.
- Council on Foreign Relations. (2016, Juni 8). *Reforming the U.S. International Military Education and Training Program*. Retrieved from www.cfr.org: <https://www.cfr.org/report/reforming-us-international-military-education-and-training-program>
- Daniel, M. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, A. B. (2018). Perubahan Perilaku Politik Luar Negeri Tiongkok Terhadap Isu Laut Tiongkok Selatan. *Jurnal Sospol*, 84-107.
- Dasopang, F. F. (2023). Kerja Sama Indonesia-Amerika Serikat pada Capacity Building dalam Mengatasi Terorisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 77-89.
- David Setiawan, C. O. (2013). Perkembangan Hubungan Militer dengan Sipil di Indonesia. *Jurnal Global & Policy*, 74-84.
- Deasifa Aqmarina, A. P. (2021). Strategi Perimbangan Amerika di Asia Pasifik terhadap Tiongkok Melalui Kebijakan Ekonomi Pada Periode 2017-2019. *Jurnal JOM FISIP*, 31-41.
- Departmen of State US of America. (2019). *A Free and Open Indo-Pacifik*. Advancing a shared vision.

- Diannita, A. (2019). Diplomasi Pertahanan Republik Indonesia Bidang Pendidikan (Studi Kasus: Pertukaran Perwira Siswa Angkatan Laut Australia di Seskoal Tahun 2013-2017). *Jurnal Diplomasi Pertahanan* , 1-26.
- Dirjen Kuathan Kemhan. (2023, April 1). *Penerima Beasiswa National Defence Academy (NDA) Jepang TA. 2023*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/kuathan/2023/04/01/penerima-beasiswa-national-defence-academy-nda-jepang-ta-2023.html>
- Djelantik, S. (2021). Kekuatan Nasional Tiongkok dalam Sengketa Laut Tiongkok Selatan. *Indonesian Journal of International Relations*, 291-319.
- DPR RI. (2022). *Strategic Pairing Indonesia dan Vietnam*. Retrieved from <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ5-20160201-101742-5967.pdf>
- Dr. Adi Budiarmo, F. (2019). *Kerjasama Multilateral Indonesia di Sektor Keuangan*. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Dr. Yanyan Mochamad Yani, D. M. (2022). *Makna Strategi Kerja Sama Militer RI-China*. Retrieved from pustaka.unpad.ac.id: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/makna_strategis_kerjasama_militer_ri-cina.pdf
- Drab, L. (2018). Defense Diplomacy – An Important Tool For The Implementation of Foreign Policy and Security of The State. *Security and Defence Quarterly*, 57-71.
- Edward. (2023, Juni 5). *Apa itu MNEK 2023 yang Digelar di Makassar? Ini Penjelasannya!* Retrieved from www.detik.com: <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6756222/apa-itu-mnek-2023-yang-digelar-di-makassar-ini-penjelasannya>
- Elmiwati. (2013). Pengaruh Produk Produk Impor Cina Terhadap Kinerja Perdagangan Indonesia Dengan Cina. *Jurnal Ekonomi*, 416-442.
- Fabtian, D. R. (2018). Belt Road Initiatives (BRI): Intensi Supremasi Tiongkok di Samudra Hindia dan Respon Counterbalance dari India. *Jurnal Hubungan Internasional*, 240-254.
- Fawaati, S. (2018). Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Kerja Sama Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan United State Defence Institutional Reform Initiatives. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 1-29.
- Fetic, S. (2013). Operationalization of Defence Diplomacy. *Strategic Impact*, 4-10.
- fisip.unair.ac.id. (2021, Juni 8). *Konflik Laut China Selatan, Bagaimana Posisi Indonesia?* Retrieved from fisip.unair.ac.id: <https://fisip.unair.ac.id/konflik-laut-china-selatan-bagaimana-posisi-indonesia/>
- Forster, A. C. (2004). *Chapter I: Strategic Engagement: Defence Diplomacy as a Means of Conflict Prevention*. The Adelphi Papers.
- Forster, A. C. (2004). *Introduction*. New York: Routledge.
- Gertz, B. (2002). *The china Threat: How the People's Republic Targets America*. Washington DC: Regnery Publishing; First Edition.
- Gibran, A. G. (2017). Kepentingan Ekonomi Politik Tiongkok dalam Pembentukan Bank Investasi Infrastruktur ASIA (AIIB) di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Online Mahasiswa Fisip*, 1-9.

- Giri Satrio, I. W. (2018). Strategi Kerja Sama Sipil dan Militer Bidang Pembangunan Infrastruktur Daerah Dalam Rangka Memperkuat Pertahanan Negara (Studi di Provinsi Jawa barat). *Jurnal Stratsgi Peran Semesta*, 1-16.
- Global Firepower. (2023). *2023 Military Strength Ranking*. Retrieved from www.globalfirepower.com: <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>
- Global Security. (2020, Maret 7). *Deng Xiaoping's "24-Character Strategy"*. Retrieved from www.globalsecurity.org: <https://www.globalsecurity.org/military/world/china/24-character.htm>
- globalfirepower.com. (2023, Januari 10). *2023 Military Strength Ranking*. Retrieved from <https://www.globalfirepower.com>: <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>
- Goh, E. (2022). Great Power and Hierarchical Order in Southeast Asia: Analyzing Regional Security Strategies. *International Security*, 113-157.
- Gunawan, A. B. (2022). Kontrol Sipil atas Militer dan Kebijakan Pertahanan di Indonesia Pasca Ode Baru. *Jurnal Politik* , 197-232.
- Hakim, C. (2021, September 17). *Apa yang dapat dilihat dari pembentukan AUKUS?* Retrieved Oktober 16, 2022, from Kompas.com: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/11/17/18483011/apa-yang-dapat-dilihat-dari-pembentukan-aucus>
- Hardi, M. (2021, Agustus 8). *Karakteristik Negara ASEAN Secara Umum dan Spesifik*. Retrieved from www.gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/karakteristik-negara-asean/>
- Hartisah, S. (2019). Motivasi Thailand Menjalin Kerjasama dengan Indonesia dalam Bidang Pertahanan Tahun 2015-2018. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-9.
- Henrick, B. S. (2020). ASEAN Outlook on Indo-Pasifik: Seizing the Narrative? *RSiS*, 1-3.
- Herindrasti. (2019). Fenomena Indo-Pasifik dan Diplomasi Indonesia. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 7.
- Herjuna, W. (2022, Januari 31). *Belajar dari Tiongkok, Cara Meningkatkan Ekonomi Negara*. Retrieved from www.djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-surakarta/baca-artikel/14685/BELAJAR-DARI-TIONGKOK-CARA-MENINGKATKAN-EKONOMI-NEGARA.html>
- Hidayat, M. R. (2019). Penerapan Military Building Measures dalam Menjaga Ketahanan Nasional Indonesia di Ruang Siber. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 331-347.
- Huberman, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Ibnu, F. (2023, Maret 23). *Latma Cobra Gold 23 Menambah Wawasan Perkembangan Teknologi Militer*. Retrieved from www.rri.co.id: https://www.rri.co.id/dki-jakarta/iptek/195359/latma-cobra-gold-23-menambah-wawasan-perkembangan-teknologi-militer?utm_source=news_slide&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign

- Idil Syawfi, M. M. (2021). *Upaya Indonesia Menghapi Pemberlakuan Sanksi CAATSA Oleh Amerika Serikat*. Jakarta : Kemenko Polhukam.
- Ilham, A. W. (2020). Potensi Trans-Pacific Partnership bagi Peningkatan Ekonomi Australia. *Jurnal Transborders*, 16-27.
- Indisari. (2021). Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat pada Era Presiden Joko Widodo. *Jurnal Pena Wimaya*, 1-11.
- Indodefence.com. (2022, November 3). *Peserta Pameran Indo Defence Expo & Forum*. Retrieved from indodefence.com: <https://indodefence.com/exhibitor/>
- Indonesiadefence.com. (2023, Juni 5). *36 Negara Hadiri MNEK 2023 di Makassar*. Retrieved from indonesiadefence.com: <https://indonesiadefence.com/36-negara-hadiri-mnek-2023-di-makassar/>
- indonesiadefence.com. (2023, Juli 28). *Kopassus Akan Gelar Latma Tiger Bersama Royal Thai Army Special Forces*. Retrieved from indonesiadefence.com: <https://indonesiadefence.com/kopassus-akan-gelar-latma-tiger-bersama-royal-thai-army-special-forces/>
- indonesiadefence.com. (2023, Maret 1). *Libatkan 7.000 Peserta, Thailand Gelar Latma Multilateral "Cobra Gold"*. Retrieved from www.indonesiadefence.com: <https://indonesiadefence.com/libatkan-7-000-peserta-thailand-gelar-latma-multilateral-cobra-gold/>
- Indrawan, J. (2014). Diplomasi Pertahanan Sebagai Saranan Pencegahan Konflik Studi Kasus: Strategic Engagement Norwegia di Myanmar. *Jurnal Pertahanan* , 95-120.
- Inkiriwang, F. W. (2021). Multilateral Naval Exercise Komodo: Enhancing Indonesia's Multilateral Defence Diplomacy? *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 418-435.
- Inkriwang, W. (2020). Garuda shield vs Sharp Knife: Operationalising Indonesia's Defence Diplomacy. *The Pacific Review*, 1-30.
- Iqbal, M. (2020, Januari 3). *Tegas! Kapal Perang RI Usir Coast Guard China di Laut Natuna*. Retrieved from www.cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200103112805-4-127376/tegas-kapal-perang-ri-usir-coast-guard-china-di-laut-natuna>
- Irwan Sinaga, I. M. (2019). *Connecting the Connctivity in the Indo-Pascific: Indian Ocean and Rim Chapter*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri Indonesia.
- Jazuli, A. (2016). Pembangunan Pertahanan dan Keamanan demi Penegakan Hukum di Indonesia: Kewibawaan Suatu Negara. *Jurnal Penelitian Huku De Jure*, 187-100.
- JDIH Kemenko Marves. (2023, Juni 11). *UU 3/2023: Pengesahan Perjanjian Kerja Sama Bidang Pertahanan antara RI-Singapura*. Retrieved from jdih.maritim.go.id: <https://jdih.maritim.go.id/uu-32023-pengesahan-perjanjian-kerja-sama-bidang-pertahanan-antara-ri-singapura>
- Jihan Annisa Fortunada, M. M. (2021). Analisis Keputusan Amerika Serikat dalam Mengeluarkan Kebijakan Countering America's Adversaries Through Sanctions Act (CAATSA) terhadap Rusia. *Indonesian Journal of Global Discourse*, 83-101.
- Jintao, H. (2007, Oktober 15). *Quishi Journal: News of the Communist Party*. Retrieved from www.csccl.com

- http://www.cssc.it/upload/doc/full_text_off_hu_jintaos_report_at_17th_party_congress__quishi_journal.pdf
- Jurnal Polhukam. (2023, September 8). *Terbesar Sepanjang Sejarah, Latihan Super Garuda Shield 2023*. Retrieved from <https://jurnalmetropol.com>: <https://jurnalmetropol.com/2023/09/01/terbesar-sepanjang-sejarah-latihan-super-garuda-shield-2023/>
- Kairi, S. (2021, November 12). *Diplomasi Perangkap Hutang Tiongkok: Perdebatan dan Kesenjangan dalam Sastra*. Retrieved from moderndiplomacy.eu: <https://moderndiplomacy.eu/2021/11/12/chinese-debt-trap-diplomacy-the-debate-and-the-gaps-in-the-literature/>
- Kawe, S. M. (2019). Dampak Perang Dunia II Terhadap Budaya Masyarakat Biak Timur. *Jurnal Arkeologi Papua*, 81-90.
- Kedubes AS di Indonesia. (2023, Agustus 29). *Amerika Serikat, Indonesia, dan Lima Negara Lainnya Akan Memulai Latma Super Garuda Shield 2023*. Retrieved from id.usembassy.gov: <https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-indonesia-dan-lima-negara-lainnya-akan-memulai-latma-super-garuda-shield-2023/>
- Kedubes RI di Bangkok. (2023, Juli 5). *Opening Ceremony Latma Tiger XXIV/2023 di Markas 5th Regiment RTA Special Forces*. Retrieved from www.kemlu.go.id: <https://www.kemlu.go.id/bangkok/id/news/25309/opening-ceremony-latma-tiger-xxiv2023-di-markas-5th-regiment-rta-special-forces>
- Kedutaan Besar Indonesia Phnom Penh. (2023, Agustus 16). *Kunjungan Delegasi Kasad RI ke Negara Kerajaan Kamboja dalam rangka Memperkuat Kerjasama Militer dan Pertahanan Indonesia – Kamboja*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/phnompenh/id/news/25911/kunjungan-delegasi-kasad-ri-ke-negara-kerajaan-kamboja-dalam-rangka-memperkuat-kerjasama-militer-dan-pertahanan-indonesia-kamboja>
- Kedutaan Besar RI Phnom Penh. (2023, Maret 7). *Army to Army Talk (ATAT) 2023 antara TNI AD dengan Royal Cambodia Army (AD Kamboja/RCA) dilaksanakan di kota Bandung pada tanggal 28 Februari - 3 Maret 2023*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/phnompenh/id/news/23637/army-to-army-talk-atat-2023-antara-tni-ad-dengan-royal-cambodia-army-ad-kambojarca-dilaksanakan-di-kota-bandung-pada-tanggal-28-februari-3-maret-2023>
- Keith Crane, R. C. (2005). *Modernizing China's Military: Opportunity and Constraint*. Retrieved from www.rand.org: https://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/monographs/2005/RAND_MG260-1.pdf
- Kemenko Polhukam. (2020, Oktober 19). *Perkuat Pertahanan Negara, Indonesia Jalin Kerjasama Regional dengan Negara ASEAN*. Retrieved from polkam.go.id: <https://polkam.go.id/perkuat-pertahanan-negara-indonesia-jalin-kerjasama-regional-negara/>
- Kementerian PUPR. (2004, Mei 31). *China Berikan Pinjaman Pembangunan Bentang Tengah Suramadu*. Retrieved from www.pu.go.id:

- <https://www.pu.go.id/berita/china-berikan-pinjaman-pembangunan-bentang-tengah-suramadu>
- Kemhan RI. (2023, Agustus 30). *Kapusinfostrahan Buka Rapat ASEAN Our Eyes*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/bainstrahan/2023/08/30/kapusinfostrahan-buka-rapat-asean-our-eyes.html>
- Kemhan RI. (2015). *Buku Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Kemhan RI. (2017, Juni 19). *Trilateral Maritime Patrol Indomalphi Resmi Dimulai*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2017/06/19/trilateral-maritime-patrol-indomalphi-resmi-dimulai.html>
- Kemhan RI. (2018, Januari 25). *Soft Launching “Our Eyes”, Indonesia dan Lima Negara ASEAN Kerja sama Pertukaran Informasi Strategis*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2018/01/25/soft-launching-our-eyes-indonesia-dan-lima-negara-asean-kerja-sama-pertukaran-informasi-strategis.html>
- Kemhan RI. (2021, September 17). *Menhan RI Prabowo Subianto menghadiri penandatanganan Kontrak Kapal Fregat TNI AL Type 31 antara PT PAL dan Babcock International pada Pameran DSEI di Inggris*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2021/09/17/menhan-ri-prabowo-subianto-menghadiri-penanda-tanganan-kontrak-kapal-frigat-tni-al-type-31-antara-pt-pal-dan-babcock-internasional-pada-pameran-dsei-di-inggris.html>
- Kemhan RI. (2022). Bertemu Menhan AS Lloyd Austin, Menhan RI Prabowo Subianto Apresiasi Dukungan AS kepada ASEAN. *Juni* (p. kemhan.go.id). 10: <https://www.kemhan.go.id/2022/06/10/bertemu-menhan-as-lloyd-austin-menhan-ri-prabowo-subianto-apresiasi-dukungan-as-kepada-asean.html>.
- Kemhan RI. (2022, November 9). *Indonesia – Brunei Darussalam Gelar Pertemuan Keempat Komite Gabungan Kerjasama Pertahanan*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2022/11/09/indonesia-brunei-darussalam-gelar-pertemuan-keempat-komite-gabungan-kerjasama-pertahanan.html>
- Kemhan RI. (2022, November 23). *Terima Penetapan Indonesia sebagai Tuan Rumah ADMM 2023, Menhan Prabowo Ingatkan Tugas Besar Jaga Perdamaian*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2022/11/23/terima-penetapan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-admm-2023-menhan-prabowo-ingatkan-tugas-besar-jaga-perdamaian.html>
- Kemhan RI. (2023, Februari 24). *Bertemu Senator AS, Wamenhan M. Herindra Berharap Kerjasama Pertahanan Kedua Negara dapat Ditingkatkan*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2023/02/24/bertemu-senator-as-wamenhan-m-herindra-berharap-kerjasama-pertahanan-kedua-negara-dapat-ditingkatkan.html>
- Kemhan RI. (2023, Mei 10). *Kemhan dan 18 Negara Bahas Siklus ADMM-Plus WG 2024-2027*. Retrieved from www.kemhan.go.id:

- <https://www.kemhan.go.id/2023/05/10/kemhan-dan-18-negara-bahas-siklus-admm-plus-wg-2024-2027.html>
- Kemhan RI. (2023, Mei 10). *Kemhan dan 18 Negara Bahas Siklus ADMM-Plus WG 2024-2027*. Retrieved from [www.kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/2023/05/10/kemhan-dan-18-negara-bahas-siklus-admm-plus-wg-2024-2027.html](https://www.kemhan.go.id/2023/05/10/kemhan-dan-18-negara-bahas-siklus-admm-plus-wg-2024-2027.html)
- Kemhan RI. (2023, Maret 6). *Menhan Prabowo Terima Panglima Angkatan Bersenjata Australia: Program Kadet adalah Investasi Besar*. Retrieved from [kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/2023/03/06/menhan-prabowo-terima-panglima-angkatan-bersenjata-australia-program-kadet-adalah-investasi-besar.html](https://www.kemhan.go.id/2023/03/06/menhan-prabowo-terima-panglima-angkatan-bersenjata-australia-program-kadet-adalah-investasi-besar.html)
- Kemhan RI. (2023, Juni 14). *Pertemuan 21th INDOMALPHI JWG on TCA, Kemhan Harapkan Peningkatan Upaya Kolaboratif Malaysia dan Filipina pada Perdamaian dan Keamanan Kawasan*. Retrieved from [kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/2023/06/14/pertemuan-21th-indomalphi-jwg-on-tca-kemhan-harapkan-peningkatan-upaya-kolaboratif-malaysia-dan-filipina-pada-perdamaian-dan-keamanan-kawasan.html](https://www.kemhan.go.id/2023/06/14/pertemuan-21th-indomalphi-jwg-on-tca-kemhan-harapkan-peningkatan-upaya-kolaboratif-malaysia-dan-filipina-pada-perdamaian-dan-keamanan-kawasan.html)
- kemhan.go.id. (2022, Mei 13). *Bertemu Presiden Vietnam, Menhan Prabowo Soroti Potensi Joint Production RI – Vietnam di Masa Mendatang*. Retrieved from [kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/2022/05/13/bertemu-presiden-vietnam-menhan-prabowo-soroti-potensi-joint-production-ri-vietnam-di-masa-mendatang.html](https://www.kemhan.go.id/2022/05/13/bertemu-presiden-vietnam-menhan-prabowo-soroti-potensi-joint-production-ri-vietnam-di-masa-mendatang.html)
- Kemhan.go.id. (2022, September 15). *Kerjasama RI – Filipina*. Retrieved from [www.kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/09/15/kerjasama-ri-filipina.html](https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/09/15/kerjasama-ri-filipina.html)
- Kemhan.go.id. (2022, Maret 29). *Menhan Prabowo : Industri Pertahanan Indonesia Diharapkan Jadi Pilihan Modernisasi Alutsista Filipina*. Retrieved from [www.kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/2022/03/29/menhan-prabowo-industri-pertahanan-indonesia-diharapkan-jadi-pilihan-modernisasi-alutsista-filipina.html](https://www.kemhan.go.id/2022/03/29/menhan-prabowo-industri-pertahanan-indonesia-diharapkan-jadi-pilihan-modernisasi-alutsista-filipina.html)
- Kemhan.go.id. (2022, September 15). *Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Filipina Tentang Kegiatan Kerja Sama di Bidang Pertahanan dan Keamanan*. Retrieved from [www.kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/2022/09/DCA-RI-PHILIPPINES.pdf](https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/2022/09/DCA-RI-PHILIPPINES.pdf)
- Kemlu RI. (2023, Februari 28). *Indo Defence Expo & Forum 2024*. Retrieved from [www.kemlu.go.id: https://www.kemlu.go.id/brasilia/id/news/23533/indo-defence-expo-forum-2024](https://www.kemlu.go.id/brasilia/id/news/23533/indo-defence-expo-forum-2024)
- Kemlu RI. (2023, Juni 31). *Partisipasi Industri Pertahanan Indonesia dalam Perayaan HUT Angkatan Bersenjata Diraja Brunei Ke-62 Tahun 2023*. Retrieved from [https://kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/bandarseribegawan/id/news/24839/partisipasi-industri-pertahanan-indonesia-dalam-perayaan-hut-angkatan-bersenjata-diraja-brunei-ke-62-tahun-2023](https://kemlu.go.id/bandarseribegawan/id/news/24839/partisipasi-industri-pertahanan-indonesia-dalam-perayaan-hut-angkatan-bersenjata-diraja-brunei-ke-62-tahun-2023)
- Kennedy, P. (1989). *the Rise and Fall of The Great Powers*. New York: Vintage Books.

- Kodam IX/Udayana. (2023, Juni 3). *Kodam IX/Udayana Siap Mendukung Kelancaran Asean Military Operation Meeting (AMOM) ke-13 Tahun 2023*. Retrieved from tniad.mil.id: <https://tniad.mil.id/kodam-ix-udayana-siap-mendukung-kelancaran-asean-military-operation-meeting-amom-ke-13-tahun-2023/>
- Komariah, D. S. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kompas.com. (2022, Desember 5). *Indonesia Akan Jadi Tuan Rumah ADMM 2023, Menhan Prabowo Tegaskan Perdamaian untuk Kemakmuran Rakyat*. Retrieved from biz.kompas.com: <https://biz.kompas.com/read/2022/12/05/181638228/indonesia-akan-jadi-tuan-rumah-admm-2023-menhan-prabowo-tegaskan-perdamaian>
- Konsulat RI di Darwin. (2022, April 1). *Delegasi Indonesia berpartisipasi dalam Pertemuan ke-19 Panglima Angkatan Bersenjata se-ASEAN (ACDFM-19) di Kamboja*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/darwin/id/news/18191/%3Ca%20href=>
- Koran Tempo. (2019, Februari 19). *Amerika Aktifkan Program IMET dengan Indonesia*. Retrieved from koran.tempo.co: <https://koran.tempo.co/read/nasional/33995/amerika-aktifkan-program-imet-dengan-indonesia>
- Korwa, J. R. (2019). Kebangkitan China melalui Belt and Road Initiative dan Rekonstruksi Hubungan Internasional dalam Sistem Westphalia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1-11.
- KPPBC TMP B Makassar. (2023, Juni 5). *Opening Ceremony Multilateral Naval Exercise Komodo 2023*. Retrieved from bcmakassar.beacukai.go.id: <https://bcmakassar.beacukai.go.id/berita-opening-ceremony-multilateral-naval-exercise-komodo-2023.html>
- Laksmana, E. A. (2020). Regional Order by Other Means? Examining the Rise of defence Diplomacy in Southeast Asia. *Asian Security*, 251-270.
- Langgeng Gilang Pangestu, R. H. (2021). Indonesia's Strategy to Realize ASEAN Outlook On Indo-Pacific (AOIP) to Create Stability in The Indo-Pacific Region. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1-7.
- Lewik. (2017, Desember 12). *The Strategy in a Regional Context: Advance American Influence "Indo-Pacific"*. Retrieved from [Whitehouse.gov](https://www.lewik.org): <https://www.lewik.org/term/28746/the-strategy-in-a-regional-context/>
- Lind, M. (2018, April 15). *America vs Russia and China: Welcome to Cold War II*. Retrieved from nationalinterest.org: <https://nationalinterest.org/feature/america-vs-russia-china-welcome-cold-war-ii-25382>
- Lubis, K. J. (2015). Motivasi Tiongkok Mendirikan Air Defense Identification Zone (ADIZ) di wilayah Laut China Timur. *JOM FISIP*, 1-16.
- Luh Putu Ika Primayanti, T. L. (2020). Trilateral Cooperation Arrangement Sebagai Strategi Pertahanan Indonesia dalam Penanggulangan Ancaman Asimetris di Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Pperangan Asimetris*, 90-188.
- Maesaroh. (2022, Juni 7). *Hubungan Dagang Amerika-China: Benci Tapi Rindu...* Retrieved from www.cnbcindonesia.com:

- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220607132504-4-344992/hubungan-dagang-amerika-china-benci-tapi-rindu?page=all>
- Malaysia Military Times. (2023, September 20). *Enhancing ASEAN Unity: Malaysian Navy's Participation In ASEAN Solidarity Exercise In Batam, Indonesia*. Retrieved from <https://mymilitarytimes.com:https://mymilitarytimes.com/index.php/2023/09/20/enhancing-asean-unity-malaysian-navys-participation-in-asean-solidarity-exercise-in-batam-indonesia/>
- Mao, F. (2021, September 22). *Pakta pertahanan Aukus: Pertaruhan besar Australia di tengah panasnya hubungan AS - China, sementara ASEAN kecewa*. Retrieved from [bbc.com: https://www.bbc.com/indonesia/dunia-58648456](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-58648456)
- Mawangi, G. T. (2023, Agustus 3). *RI tekankan Sentralitas ASEAN dalam ADSOM dan ADSOM-Plus 2023*. Retrieved from www.antaranews.com:https://www.antaranews.com/berita/3665538/ri-tekankan-sentralitas-asean-dalam-adsom-dan-adsom-plus-2023#mobile-src
- Mawdsley, E. (2009). *World War II*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mazriewa, I. Y. (2023, September 20). *Latihan Bersama ASEAN Dibuka, China Tegaskan Sikap atas Laut China Selatan*. Retrieved from [www.voaindonesia.com:https://www.voaindonesia.com/a/latihan-bersama-asean-dibuka-china-tegaskan-sikap-atas-laut-china-selatan-/7275392.html](https://www.voaindonesia.com/a/latihan-bersama-asean-dibuka-china-tegaskan-sikap-atas-laut-china-selatan-/7275392.html)
- Mearsheimer. (2007). *The Israel Lobby and US Foreign Policy* Mearsheimer. London.
- Mearsheimer, J. J. (2001). *The Tragedy Of Great Power Politics*. New York : W.W. Norton & Company.
- Mearsheimer, J. J. (2007). *Structural realism. International relations theories: Discipline and Diversity*.
- Mearsheimer, J. J. (2010). The Gathering Storm: China's Challenge to US Power in Asia. *The Chinese Journal of International Politics*, 381-396.
- Media Informasi Kemhan RI. (2022, Mei 20). *Indonesia dan Vietnam Tingkatkan Kerjasama Pertahanan*. Retrieved from [Kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/07/WIRA-MASTER-edisi-iI-INDKompelite-1.pdf](https://www.kemhan.go.id:https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/07/WIRA-MASTER-edisi-iI-INDKompelite-1.pdf)
- Meer, S. V. (2015). Enhancing International Cyber Security: A Key Role for Diplomacy. *Security and Human Right*, 193-2015.
- Meirinaldi, S. d. (2020). Indonesia dan Rivalitas Amerika Serikat dengan China di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Ekonomi*, 201-218.
- Meredith, R. (2010). *Menjadi Raksasa Dunia*. Bandung : Nuansa.
- Milner, S. D. (2020). China's Belt and Road Initiative, Scope, and Challengers. *PIIE Breafing Peterson Institute for International Economics*, 11-15.
- Mindef Singapore. (2023, September 19). *SAF Participates in ASEAN Solidarity Exercise 2023*. Retrieved from www.mindef.gov.sg:https://www.mindef.gov.sg/web/portal/mindef/news-and-events/latest-releases/article-detail/2023/September/19sep23_nr
- minerba.esdm.go.id. (2012, Oktober 13). *Dunia Menunggu Perkembangan Ekonomi China*. Retrieved from minerba.esdm.go.id:https://minerba.esdm.go.id:

- <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20121013-dunia-menunggu-perkembangan-ekonomi-china>
- Ministry of Defence Brunei. (2022, November 9). *Brunei Darussalam anda Republic of Indonesia Conduct The 4th Joint Defence Cooperation Committe*. Retrieved from www.mindef.gov.bn:
<https://www.mindef.gov.bn/Lists/News/DispForm.aspx?ID=5808>
- Ministry of State Secretariat Republic of Indonesia. (2023, Febuari 14). *KTT ASEAN 2023 Jangkar Stabilitas Dan Pertumbuhan Berkelanjutan*. Retrieved from https://www.setneg.go.id/baca/index/ktt_asean_2023_jangkar_stabilitas_dan_pertumbuhan_berkelanjutan
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muarief, R. (2022). Penerapan Kerjasama dengan Industri Pertahanan Indonesia dan Belanda dalam Meningkatkan Kekuatan Maritim (Studi Kasus: PKR 10514). *Jurnal Kewarganegaraan* , 5873-5883.
- Muhaimin. (2021, September 6). *Inilah Daftar Pangkalan Militer AS di Dunia*. Retrieved from international.sindonews.com:
<https://international.sindonews.com/read/533050/45/inilah-daftar-pangkalan-militer-as-di-dunia-1630915767/40>
- Mujianto, H. (2022). Kontribusi Intelijen TNI AU dalam Kegiatan Kontra Terorisme Melalui Program ASEAN Our Eyes Guna Mendukung Keamanan Negara. *Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 55-71.
- Muktar. (2011). *Keamanan Naional: Antara Teori dan Prakteknya di Indonesia*.
- Muthanna. (2011). Military Diplomacy. *Journal of Defence Studies*, 1-15.
- Mutia, A. (2022, November 02). *Daftar 20 Negara Ekonomi Terkuat di Dunia 2022, Indonesia Masuk Daftar*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id>:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/02/daftar-20-negara-ekonomi-terkuat-di-dunia-2022-indonesia-masuk-daftar>
- Myers, E. W. (2020, Juli 26). *Hawks Push China and U.S Toward Lasting Split*. Retrieved from [The New York Times International Edition](http://TheNewYorkTimesInternationalEdition.com):
<https://static01.nyt.com/images/2020/07/26/nytfrotpage/scan.pdf>
- Nabers, D. (2008). China, Japan and the Quest for Leadership in East Asia. *SSRN Electronic Journal*, 2.
- Nainggolan, P. P. (2016). Kepentingan Strategis Amerika Serikat di Asia-Pasifik. *Jurnal Politica*, 77-103.
- Nandy. (2021, Maret 3). *Sentralisasi: Pengertian, Kelebihan, dan Kekurangan serta Contohnya*. Retrieved from www.gramedia.com:
<https://www.gramedia.com/literasi/sentralisasi/>
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Pawlak, P. (2016). *Chapter & Confidence Building Measures in Cyberspace: Current Debates and Trends*. Tallinn: Nato CCD CEO.
- Penhumas Akmil. (2023, Febuari 15). *Akmil Menuju World Class Military Academy : Gubernur Akademi Militer Mengunjungi National Defence Akademy (NDA) Jepang*. Retrieved from akmil.ac.id: <https://www.akmil.ac.id/berita/akmil-menuju-world->

- class-military-academy-gubernur-akademi-militer-mengunjungi-national-defense-academy-nda-jepang.html
- Prajogo. (2022). Kepemimpinan Indonesia di ASEAN Our Eyes Iniatif (OEI) untuk Memerangi Terorisme di Kawasan. *Jurnal Kewarganegaraan* , 3181-3189.
- Prakoso, L. Y. (2021). AUKUS Peluang dan Kendala Bagi Indonesia. *Jurnal Maritim Indonesia*, 215-223.
- Prayoga, A. (2020). Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Membangun Identitas Berbeda di antara Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Diplomasi Pertahanan* , 1-24.
- Prihartono, D. (2022). Dinamika Diplomasi Pertahanan Indonesia di Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5883-5890.
- Prime Minister of Australia. (2021, September 16). *Joint Leaders Statement on AUKUS*. Retrieved from www.pm.gov.au: <https://www.pm.gov.au/media/joint-leaders-statement-aukus>
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnama. (2017). Gagasan Indonesia Mengenai Indo-Pasifik Treaty: Prospek dan Masalah. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 8.
- Purwanto. (2018). Peran Investor Asing dalam Sektor Jasa Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 49-65.
- Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM. (2017, Oktober 25). *Mega Proyek Tiongkok : Jalur Sutra Abad 21 dan Konektivitas ASEAN*. Retrieved from pssat.ugm.ac.id: <https://pssat.ugm.ac.id/id/mega-proyek-tiongkok-jalur-sutra-abad-21-dan-konektivitas-asean/>
- Puskersin TNI. (2022, Oktober 22). *Australia-Indonesia High Level Committe (AUSINDO-HLC) ke-10 Perth, 14 Oktober 2022*. Retrieved from puskersin-tni.mil.id: <https://puskersin-tni.mil.id/2022/10/26/>
- Puspen TNI . (2007, April 16). *TNI AD-Angkatan Darat AS Latihan Bersama* . Retrieved from <https://tni.mil.id>: <https://tni.mil.id/view-5278-tni-ad-angkatan-darat-as-latihan-bersama.html>
- Puspen TNI. (2019, Maret 29). *Danjen Akademi TNI Menghadiri Jamuan Makan Siang di National Defense Academy NDA Jepang*. Retrieved from tni.mil.id: <https://tni.mil.id/view-147404-danjen-akademi-tni-menghadiri-jamuan-makan-siang-di-national-defense-academy-nda-jepang.html>
- Puspen TNI. (2023, Juni 6). *Angkatan Laut 36 Negara Meriahkan Opening Ceremony The 4th MNEK 2023*. Retrieved from <https://tni.mil.id>: <https://tni.mil.id/view-226874-angkatan-laut-36-negara-meriahkan-opening-ceremony-the-4th-mnek-2023.html>
- Puspen TNI. (2023, September 20). *Catat Sejarah; ASEX-01 Latihan Non-militer Pertama Seluruh Negara ASEAN*. Retrieved from tni.mil.id: <https://tni.mil.id/view-231168-catat-sejarah-asex-01-latihan-non-militer-pertama-seluruh-negara-asean.html>
- Puspen TNI. (2023, Juli 23). *Diplomasi Militer Panglima TNI Ke Thailand Usung Tema Stabilitas Dan Kesejahteraan Kawasan*. Retrieved from tni.mil.id: <https://tni.mil.id/view-228617-diplomasi-militer-panglima-tni-ke-thailand-usung-tema-stabilitas-dan-kesejahteraan-kawasan.html>

- Puspen TNI. (2023, Agustus 12). *Wujudkan Solidaritas di Kawasan, Militer Negara Anggota ASEAN Sepakat Latihan di Natuna*. Retrieved from <https://tni.mil.id:https://tni.mil.id/view-229490-wujudkan-solidaritas-di-kawasan-militer-negara-anggota-asean-sepakat-latihan-di-natuna.html>
- Rachmat, A. N. (2017). Dinamika Keamanan Kawasan Asia Pasifik dalam Persaingan Kekuatan Maritim China dan Amerika Serikat. *Journal of Islam and International Affairs*, 131-153.
- Rahman, M. A. (2021). Peran Peacekeeping Operations dalam Kerangka ASEAN Defence Ministerial Meeting di Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Online Universitas Pertahanan RI*, 1-27.
- Rastika, N. M. (2023, Juni 5). *Menhan Prabowo Ingin Kerja Sama Indonesia-China Ditingkatkan*. Retrieved from nasional.kompas.com:https://nasional.kompas.com/read/2023/06/05/10032621/menhan-prabowo-ingin-kerja-sama-indonesia-china-ditingkatkan
- Reine Prihandoko, D. S. (2022, Maret 14). *Diplomasi Pertahanan Indonesia dan Singapura*. Retrieved from [www.lab45.id:https://img.lab45.id/images/article/2022/03/14/170/4992diplomasi-pertahanan-indonesia-dan-singapura.pdf](https://img.lab45.id/images/article/2022/03/14/170/4992diplomasi-pertahanan-indonesia-dan-singapura.pdf)
- Rendi Prayuda, S. H. (2018). Politik Institusi Rezim Intrnasional (Konsep dan Pendekatan Analisis). *Journal of Diplomacy and International Studies*, 97-111.
- Rendy Adiwilaga, P. K. (2023). Implikasi Rivalitas Amerika Serikat - Republik Rakyat China Terhadap Posisi Kedaulatan Indonesia. *Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 29-30.
- Reynaldo, A. B. (2023). The Operational Impacts of The U.S Indonesia Strategic Partnership on The Joint Military Exercises Garuda Shield. *Indonesian Journal of International Relations*, 212-242.
- Rezky Chaya Annisa, A. (2017). Pengaruh Transatlantic Trade and Investment Partnership (Ttip) Terhadap Kerjasama Ekonomi Amerika Serikat-Irlandia Tahun 2014-2015. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 1-11.
- Roper, C. (2014). *Trade Secret Theft, Industrial Espionage and the china Threat*. Florida: CRC Press, Taylor & Prancis Group.
- Rossiter, B. J. (2018). The "Indo-Pacific": Regional Dynamics in The 21 Century's New Geopolitical Center of Gravity . *Rising Power Quarterly*, 7-17.
- Rusfiana, Y. (2014). Indonesia Defence Diplomacy on ASEAN Defence Ministerial Meeting (ADMM). *Jurnal Pertahanan*, 4-9.
- Saha. (2016). Indonesia's Potential as a Maritime Power. *Journal of The National Maritime Foundation of India*, 28-41.
- Santoso, B. (2017). Kebangkitan Ekonomi China Dan Pengaruhnya Terhadap Beberapa Negara di Kawasan Asia. *Global Insight Journal*, 227-249.
- Sapiie, M. A. (2016, September 18). *As ASEAN's "Natural Leader", Indonesia Should Assert Leadership*. Retrieved from www.thejakartapost.com:

- <https://www.thejakartapost.com/seasia/2016/09/18/as-aseans-natural-leader-indonesia-should-assert-leadership.html>
- Satris, R. (2015). Peningkatan Anggaran Persenjataan Militer China sebagai Bagian dari Security Dilemma di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 95-106.
- Scott Kennedy, I. M. (2022, Oktober 14). *The China Shock: Reevaluating the Debate*. Retrieved from <https://bigdatachina.csis.org>: <https://bigdatachina.csis.org/the-china-shock-reevaluating-the-debate/>
- Sebayang, R. (2019, November 2). *Demi Pelabuhan, Sri Lanka Terjerat Utang Besar ke China*. Retrieved from www.cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191102063550-4-112143/demi-pelabuhan-sri-lanka-terjerat-utang-besar-ke-china>
- Setiowati, R. (2022). Strategi Sinergitas Kementerian dan Lembaga dalam Mengantisipasi Persaingan Amerika-China di Laut China Selatan. *Sinopsis Disertasi Universitas Pertahanan Indonesia*, 8.
- Setkab.go.id. (2022, Januari 27). *Lima Elemen Penting Kesepakatan Penyesuaian FIR Indonesia – Singapura*. Retrieved from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/lima-elemen-penting-kesepakatan-penyesuaian-fir-indonesia-singapura/>
- Setnas ASEAN. (2020, Juli 24). *Asia Tenggara Pikul Dampak Terberat Akibat Konflik AS-China*. Retrieved from setnasasean.id: <https://setnasasean.id/news/read/asia-tenggara-pikul-dampak-terberat-akibat-konflik-as-china>
- Setnasasean.id. (2020). *ASEAN Defense Ministers' Meeting (ADMM)*. Retrieved from setnasasean.id: <https://setnasasean.id/asean-defence-ministers-meeting-admm>
- Setyadi, A. (2023, September 19). *Pertama dalam Sejarah, ASEX-01 Latihan Non-Militer Libatkan Seluruh Negara ASEAN*. Retrieved from www.nasional.okezone.com: <https://nasional.okezone.com/read/2023/09/19/337/2886007/pertama-dalam-sejarah-asex-01-latihan-non-militer-libatkan-seluruh-negara-asean>
- Setyorini, I. D. (2022). Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam ASEAN Outlook On The Indo-Pacific (AOIP). *Jurnal Transformasi Global*, 116-129.
- Silfiana, D. (2018). Pembangunan Ekonomi Cina Berdasarkan Teori Deng Xiaoping dan Konsep Tiga Perwakilan. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1065-1078.
- Sirait, S. (2022). Penguatan Kerja Sama Kontra Terorisme Indonesia–Amerika Serikat Tahun 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 1-11.
- Siregar, T. (2002). *Pembangunan Ekonomi Tiongkok; dari Fokus Pedesaan ke Pasar Internasional*. Jakarta: Pustaka Pena.
- Smith, J. M. (2018). *Asia's Quest for Asia Balance: China's Rise and Balancing in the Indo-Pacific*. Washington D.C: Rowman & Littlefield Publisher.
- Sops TNI. (2016, Agustus 12). *Kerjasama Keamanan dan Kerjasama Perbatasan*. Retrieved from ppid.tni.mil.id: <https://ppid.tni.mil.id/view/32435566/kerjasama-keamanan-dan-kerjasama-perbatasan.html>
- Sriyanto. (2022). Kapabilitas Pasukan Perdamaian Indonesia di Republik Demokratik Kongo. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 93-131.

- Suciati, D. (2022, Desember 22). *Presiden Vietnam Ingin Tingkatkan Kerja Sama Pertahanan dengan Indonesia*. Retrieved from [news.republika.co.id: https://news.republika.co.id/berita/rnacge485/presiden-vietnam-ingin-tingkatkan-kerja-sama-pertahanan-dengan-indonesia](https://news.republika.co.id/berita/rnacge485/presiden-vietnam-ingin-tingkatkan-kerja-sama-pertahanan-dengan-indonesia)
- Sudira, I. N. (2017). Konflik Laut China Selatan dan Politik Luar Negeri Indonesia ke Amerika dan Eropa. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 143-161.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadis. (2016). Reformasi di Kementerian Pertahanan RI. *Jurnal Keamanan Nasional*, 189-204.
- Sumadi, A. F. (2015). Hukum dan Keadilan Sosial dalam Perspektik Hukum Ketatanegaraan. *Jurna Konstitusi*, 849-872.
- Suradinata, E. (2001). Geopolitik dan Geostrategi dalam Mewujudkan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 79-98.
- Sutter, R. G. (2006). *China's Rise: Implications for U.S Leadership in Asia*. Washinton D.C: East-West Center.
- Syahrin, M. N. (2019). China versus Amerika Serikat: Interpretasi Rivalitas Keamanan Negara Adidaya di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Hubungan Internasional*, 144-163.
- Syaiful Anam, R. (2018). Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping. *Jurnal Online Universitas Katolik Parahyangan*, 1-23.
- Syaiful Anwar, L. &. (2018). Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Meningkatkan Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat (2012-2017). *Jurnal Strategi Perang Semesta*, 21-44.
- Syaiful Anwar, L. F. (2018). Diploasi Pertahanan Indonesia dalam Meningkatkan Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat (2012-2017). *Jurnal Strategi Perang Semesta*, 21-44.
- Syamsul Hilal, A. H. (2022). Pasang Surut Hubungan Sipil Militer di Indonesia dan Tantangannya Pada Masa Depan NKRI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3549-3561.
- Syawfi, I. (2009, Desember 12). *Aktifitas Diplomasi Pertahanan Indonesia dalam Pemenuhan Tujuan-Tujuan Pertahanan Indonesia*. Retrieved from [lontar.ui.ac.id: https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/135850-T+28012](https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/135850-T+28012)
- Syifa, N. (2021, November 25). *Rivalitas China vs Amerika Serikat : Bagaimanakah Posisi Geopolitik Indonesia?* Retrieved from [www.cakrawala.co: https://www.cakrawala.co/sosial-politik/pr-7755120262/rivalitas-china-vs-amerika-serikat-bagaimanakah-posisi-geopolitik-indonesia](https://www.cakrawala.co/sosial-politik/pr-7755120262/rivalitas-china-vs-amerika-serikat-bagaimanakah-posisi-geopolitik-indonesia)
- Syukur, M. A. (2023). Kemitraan Strategis Indonesia-Amerika Serikat dalam Mempengaruhi Prilaku Politik Luar Negeri China. *Diplomasi Pertahanan* , 76-92.
- Tao, L. W. (2019). Kerja Sama Keamanan China - Indonesia Guna Menangkal Ancaman Keamanan Maritim Kedua Negara. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 51-67.
- Taufani, M. R. (2023, April 23). *Membongkar Perang Dagang AS Vs China & Upaya Dedolarisasi*. Retrieved from [www.cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/research/20230421165302-128-431640/membongkar-perang-dagang-as-vs-china-upaya-dedolarisasi](https://www.cnbcindonesia.com/research/20230421165302-128-431640/membongkar-perang-dagang-as-vs-china-upaya-dedolarisasi)

- Taufiq Shobri. (2022). *Indonesia dan Vietnam Tingkatkan Kerjasama Pertahanan*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2022/07/WIRA-MASTER-edisi-iI-INDKompelite-1.pdf>
- Tertia, P. (2018). Maritime Security In Indo-Pacific: Issues, Challenges And Prospects. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 9.
- The Department of Defense. (2019, Juni 1). *Indo-Pacific Strategy Report Preparedness, Partnerships, and Promoting a Networked Region*. Retrieved from Media Defense: <https://media.defense.gov/2019/Jul/01/2002152311/-1/-1/1/DEPARTMENT-OF-DEFENSE-INDO-PACIFIC-STRATEGY-REPORT-2019.PDF>
- The Department of Defense USA. (2019). Indo-Pacific Strategy Report. *The Department of Defense USA*, 3.
- Thomas. (2020). Diplomasi Pertahanan Indonesia Melalui Kerjasama Intelligence Exchange Group (IEG) di Selat Malaka. *Jurnal Program Studi Universitas Pertahanan*, 1-26.
- TNI AD. (2023, September 2023). *Latihan ASEX-01 Digelar, Wakasad Dampingi Panglima TNI*. Retrieved from tniad.mil.id: <https://tniad.mil.id/latihan-asex-01-digelar-wakasad-dampingi-panglima-tni/>
- TNI AD. (2023, Juni 7). *Prioritas Indonesia Pada AMOM 2023 Tercermin Dalam Tema "Peace, Prosperity And Security"*. Retrieved from tniad.mil.id: <https://tniad.mil.id/prioritas-indonesia-pada-amom-2023-tercermin-dalam-tema-peace-prosperity-and-security/>
- TNI AD. (2023, Juni 7). *Prioritas Indonesia Pada AMOM 2023 Tercermin Dalam Tema "Peace, Prosperity And Security"*. Retrieved from tniad.mil.id: <https://tniad.mil.id/prioritas-indonesia-pada-amom-2023-tercermin-dalam-tema-peace-prosperity-and-security/>
- TNI Angkatan Udara. (2012, Maret 5). *Serah Terima Koptar Akademi TNI Penerima Beasiswa NDA Jepang*. Retrieved from tni-au-mil.id: <https://tni-au.mil.id/serah-terima-koptar-akademi-tni-penerima-beasiswa-nda-jepang/>
- TNI Angkatan Udara. (2022, November 2). *Indo Defence Expo & Forum 2022 Stand TNI AU Menarik Banyak Pengunjung*. Retrieved from tni-au.mil.id: <https://tni-au.mil.id/indo-defence-expo-forum-2022-stand/>
- Tom Mitchell, A. W. (2019, April 15). *Malaysia Renegotiated China-Backed Rail Project to Avoid \$5 bn Penalty*. Retrieved from www.thejakartapost.com: <https://www.thejakartapost.com/seasia/2019/04/15/malaysia-revived-china-railway-to-avoid-5-bn-penalty-pm.html>
- Uchoa, P. (2018, September 17). *Krisis ekonomi 2008 dan keadaannya di sejumlah negara, termasuk Indonesia, 10 tahun kemudian*. Retrieved from www.bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45495304>
- Umoro, A. L. (2019). Kebijakan Isolasionisme Presiden Trump dan Masa Depan Pangkalan Militer AS di Jepang. *Jurnal Hubungan Internasional*, 907-106.
- US Pacific Fleet Comander. (2016, April 12). *Multilateral naval exercise Komodo kicks off in Indonesia*. Retrieved from www.cpf.navy.mil: <https://www.cpf.navy.mil/news.aspx/130006>

- Voice of America Indonesia. (2023, Juni 7). *Latihan Bersama Komodo 2023: Upaya Diplomasi Indonesia Rangkul Negara Peserta*. Retrieved from [www.voaindonesia.com: https://www.voaindonesia.com/a/mnek-2023-dipastikan-bukan-untuk-hadapi-kekuatan-besar/7126994.html](https://www.voaindonesia.com/a/mnek-2023-dipastikan-bukan-untuk-hadapi-kekuatan-besar/7126994.html)
- Waltz. (1954). *Man, The Stat and War*. New York: Columbia University Press.
- Waltz, K. (1979). *Theory of International Politics*. New York: Graw Hills.
- Waltz, K. (1997). *Theory of International Politics*. New York.
- Widyatama, A. (2018). Motivasi Vietnam Menjalin Kerjasama dengan Indonesia dalam Bidang Pertahanan Tahun 2010-2017. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 1-12.
- Wong, E. (2018, November 16). *Biggest Flast Point for U.S and China is Military*. The New York Times International Edition.
- Wright, T. (2010). *Strategic Engagement's Track Record* . Washington: The Washington Quarterly.
- www.kemhan.go.id. (2008). *Buku Putih Pertahanan Indonesia 2008*. Retrieved from [www.kemhan.go.id: https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2015/12/04f92fd80ee3d01c8e5c5dc3f56b34e31.pdf](https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2015/12/04f92fd80ee3d01c8e5c5dc3f56b34e31.pdf)
- Yaacob, R. (2023, September 26). *ASEAN's first joint*. Retrieved from [www.lowyinstitute.org: https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/asean-s-first-joint-military-exercise](https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/asean-s-first-joint-military-exercise)
- Yoga Suharman, S. P. (2021). Strategi Kebangkitan Ekonomi Tiongkok dan Pendekatan Long Cycle Transisi Kekuasaan Politik Dunia. *Jurnal Spektrum*, 1-20.
- Yulianto, A. (2020, Oktober 18). *Indonesia-AS Perkuat Kerja Sama Militer*. Retrieved from [news.republika.co.id: https://news.republika.co.id/berita/qicse8396/indonesiaas-perkuat-kerja-sama-militer](https://news.republika.co.id/berita/qicse8396/indonesiaas-perkuat-kerja-sama-militer)
- Yuniarti. (2010). Perubahan Pola Hubungan Internasional Abad 20 dan Pengaruhnya Terhadap Realisme Versus Idealisme. *Jurnal Sosial Politika*, 1-15.
- Zahidi, B. R. (2023). Diplomasi Pertahanan: Kerjasama Intelijen di Asean Our Eyes sebagai Peningkatan Stabilitas Keamanan Asia Tenggara. *Jurnal Hubungan Internasional* , 56-70.